



|             |                         |              |  |
|-------------|-------------------------|--------------|--|
| Media Title | Bisnis Indonesia        |              |  |
| Head Line   | Konstruksi Dimulai 2015 |              |  |
| Date        | 12 Maret 2014           | Color        |  |
| Section     | News                    | Circulation  |  |
| Page No     | 30                      | Article Size |  |
| Journalist  | febrianty               | Advalue      |  |
| Frequency   | Daily                   | PR Value     |  |

► **TOL MEDAN-TEBING TINGGI**

## Konstruksi Dimulai 2015

MEDAN—Bappeda Sumatra Utara memperkirakan pembebasan lahan proyek jalan tol Medan-Tebing Tinggi tuntas akhir tahun ini, sehingga pembangunan dapat dimulai pada 2015.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Sumut Riadil Akhir Lubis menuturkan saat ini pembebasan lahan baru mencapai 50%. Pasalnya, kesulitan utama adalah membebaskan lahan permu-

kiman warga yang sudah masuk ke Kota Medan.

"Kami berharap tahun ini sudah selesai pembebasan lahan dan tahun depan pembangunan sudah dimulai," ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (11/3).

Jalan tol Medan-Tebing Tinggi merupakan kelanjutan dari Medan-Kuala Namu. Rencananya jalan bebas hambatan ini juga dapat menghubungkan Bandara Kuala Namu dengan konektivitas ke jalan tol Bel-

| Profil Jalan Tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi |                  |
|---|------------------|
| Panjang   | 60 kilometer     |
| Blaya   | Rp6,29 triliun   |
| Status  | Persiapan tender |
| Sumber: BPJT                                    |                  |

mera (Belawan-Medan-Tanjung Morawa).

Sementara itu, berkaitan dengan pengoperasian, Riadil menjelaskan setelah pengumuman pemenang tender diundur hingga Agustus 2014, jalan tol Medan-Tebing Tinggi ditargetkan beroperasi pada awal 2018.

Adapun pengumpulan dokumen konsorsium peserta tender telah dilakukan sejak November 2013 hingga Januari-Februari 2014. Kendati demikian, peserta masih harus menunggu karena batas akhir pengumpulan bergeser menjadi pada April 2014.

Lebih lanjut, Riadil mengatakan ada empat konsorsium yang telah mengajukan dokumen untuk tender yakni Shapoorji Pallonji Roads Private Limited dan PT Praba Indopersada; konsorsium BUMN antara PT Jasa Marga, PT Wasita Karya Tbk., PT Pembangunan Perumahan Tbk., dan PT Hutama Karya.

Selanjutnya, PT Bangun Tjip-ta Sarana; serta konsorsium PT Nusantara Infrastructure-Kookmin Bank-Woori, Bank-Korea Exchange, Bank-Posco Engineering and Construction Co. Ltd.-SK Engineering and Construction Co. Ltd.-Lotte Engineering and Construction Co. Ltd.

Dia menambahkan pengerjaan jalan tol yang membutuhkan waktu 2,5-3 tahun disebabkan oleh penggabungan pengerjaan pemerintah dan swasta.

"Untuk Belmera-Kuala Namu dikerjakan oleh pemerintah, sementara Simpang Penara-Tebing Tinggi ini yang sedang dalam proses tender," tutur Riadil.

Selain menunggu tender untuk membangun jalan tol Medan-Tebing Tinggi, Sumut juga masih menanti penandatanganan peraturan presiden yang akan menugaskan PT Hutama Karya untuk membangun jalan tol Medan-Binjai. (Febrianty D.A. Putri)